

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

1. Hasil proses rancangan kostum, aksesoris, rias wajah karakter tokoh Nayaka Tri dengan sumber ide wayang purwa Kumbakarna yang menggunakan pengembangan sumber ide berupa *stilisasi* untuk mencapai karakter yang dimiliki oleh Nayaka Tri dalam pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” yang dikemas menggunakan konsep *techno* 60% dan tradisional 40% adalah sebagai berikut:
 - a. Rancangan kostum dan aksesoris tokoh Nayaka Tri mengalami perubahan sebanyak 2 kali meliputi unsur garis lurus dan prinsip *balance* pada hiasan bahu agar menyamakan seluruh aksesoris para prajurit, memakai sepatu, bentuk yang digunakan pada semua aksesoris adalah bentuk geometris dengan menggunakan unsur warna tembaga pada semua aksesoris dengan tambahan warna merah.
 - b. Rancangan rias wajah karakter menggunakan rias karakter dari tokoh wayang Kumbakarna yang kemudian di *stilisasi* pada bagian bentuk dan ukuran alis, bentuk mata, warna alas bedak, dan bagian gigi raksasa. Unsur warna yang digunakan yakni warna merah, putih, tembaga, dan hitam. Warna merah melambangkan keberanian dan *energetic*, warna putih melambangkan putih bersih, polos, warna tembaga melambangkan strata prajurit (strata paling bawah), dan warna hitam melambangkan kekuatan dan tegas.

2. Hasil penataan kostum, aksesoris, serta pengaplikasian rias wajah karakter pada tokoh Nayaka Tri dalam pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” adalah sebagai berikut:
- a. Penataan kostum dan aksesoris terdiri dari kain satin silk berwarna hitam untuk celana dan baju rompi, kain lurik yang akan diterapkan pada bagian pinggang sebagai *rampek*. Tambahan *LED* warna merah pada senjata membuat senjata semakin gagah. Aksesoris yang digunakan terbuat dari bahan spon ati dan dicat menggunakan cat berwarna tembaga dan merah. Bahan pelengkap aksesoris meliputi manik-manik warna tembaga, merah dan pipa pralon untuk senjata.
 - b. Pengaplikasian tata rias karakter yang mempertimbangkan karakter dan karakteristik tokoh Nayaka Tri. Selain itu juga memperhatikan prinsip-prinsip yang digunakan pada rias wajah panggung, yaitu menggunakan alas bedak yang sedikit kemerahan, dan menerapkan garis-garis wajah yang tegas.
 - c. Pemakaian kostum Nayaka Tri menggunakan teknik pemakaian tali dan perekat pada semua bagian aksesoris agar aksesoris terpasang kuat dan tidak mudah jatuh saat pergelaran berlangsung. Pemakaian kostum dan aksesoris ini tidak mengganggu gerak *talent* saat pagelaran berlangsung. Kostum saat digunakan juga nyaman. Kesan *techno* yang menonjol pada tokoh Nayaka Tri terdapat pada senjata karena adanya penambahan lampu *LED* warna merah.

3. Pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2019 bertempat di gedung *Concert Hall* lantai 2 Taman Budaya Yogyakarta pukul 13.00 WIB. Pergelaran tersebut dihadiri kurang lebih 700 pengunjung. Pergelaran dibuka oleh penampilan organ tunggal dilanjutkan dengan pembukaan acara secara resmi oleh Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Kemudian dilaksanakan *beauty show* oleh peserta dan *talent* dengan urutan berdasarkan dosen pembimbing serta penyerahan slempang dan *vandle* penghargaan untuk seluruh mahasiswa program studi Tata Rias dan Kecantikan. Pementasan atau pergelaran berlangsung selama kurang lebih 120 menit. Pergelaran Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” ini dikemas dalam pertunjukan secara langsung di panggung *indoor* berbentuk *proscenium* berupa properti pendukung *background*, *backdrop*, dan dekorasi panggung. Tokoh Nayaka Tri ditampilkan dengan kostum berwarna hitam dan semua aksesoris berwarna tembaga serta dilengkapi pemasangan *LED* berwarna merah pada *hand property* tokoh Nayaka Tri.

B. Saran

1. Rancangan
 - a. Dalam merancang kostum, tata rias karakter, aksesoris, *wig*, dan *hand property* yang diawali dengan menganalisis cerita dan sumber ide yang sudah dipilih untuk menentukan teknik yang sesuai dengan karakter, dan

karakteristik tokoh Nayaka Tri dalam teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

b. Mengamati gerakan tokoh Nayaka Tri sesuai cerita untuk menentukan rancangan kostum, tata rias karakter, aksesoris, *wig*, dan *hand property* yang sesuai untuk memberikan kenyamanan pada *talent*.

2. Hasil

- a. Mempertimbangkan gerakan tokoh Nayaka Tri pada saat pelaksanaan pagelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
- b. Dapat membagi waktu dengan tepat untuk melakukan uji coba tata rias wajah karakter dengan maksimal.

3. Pergelaran

- a. Pemeran tokoh Nayaka Tri dapat lebih memperhatikan gerakan dengan bagian pendukung seperti kostum, aksesoris, tata rias karakter, *wig*, dan *hand property* supaya lebih baik dalam penampilannya
- b. Persiapan pergelaran mengalami berbagai kendala karena mahasiswa melakukan dua kegiatan sekaligus, yaitu menjadi panitia penyelenggara yang juga menjadi peserta atau *beautician* dari pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” yang akan lebih baik apabila mahasiswa dan panitia dapat membagi waktu dengan tepat untuk persiapan dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik serta dapat berkomitmen dengan timnya.